

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiat atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 November 2020

Materai 6000

**ARDI WAHID MAULANA**

**NIM:161320071**

## ABSTRAK

Sesajen adalah berupa persembahan kepada nenek moyang dewa dewa dan penunggu tempat tempat yang sekiranya mempunyai penunggunya seperti pohon, batu, laut, sungai dan persimpangan yang kita yakini dapat mendapatkan kesialan. pada acara upacara upacara adat yang masih menganut kepercayaan kejawen kuno. Sesajen ini mempunyai nilai nilai yang sangat sakral bagi masyarakat yang masih menganut budaya kejawen kuno.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah awal tentang adanya sesaji tersebut dan juga Untuk mengetahui ayat ayat Al-Quran yang membahas atau menjelaskan tentang sesajen dan bagaimana pendapat atau penjelasan oleh Wahbah Zuhaili terhadap sesajen tersebut. Supaya kita dapat Dapat memberi informasi mengenai implementasi dasar pertimbangan antara hukum adat dan hukum islam mengenai sesaji yang masih banyak di lakukan orang. Sehingga bisa memberi wawasan baru bagi saya khususnya permasalahan ini agar tidak menyalahi aturan aturan yang ada dan tidak menyimpang dari kebenaran itu sendiri.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini menggunakan metode jkmali. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, sedangkan dalam sekundernya diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas. Adat yang baik tidak merusak dari tujuan tujuan agama sehingga bisa memberi makna untuk menjaga nilai nilai kebudayaan maka adat itu akan menjadi kemaslahatan. jadi kita harus bisa menyeimbangkan keduanya adat dan agama, jadi agama tidak akan tersebar tanpa budaya, begitu pula sebaliknya budaya akan tersesat tanpa agama.

Wahbah Az-Zuhaili mengatakan,sesajen yang diberikan kepada sesembahan tersebut pada hari kiamat akan menjadi pasukan yang disiapkan bagi para penyembahnya dan dihadirkan bersama sama di dalam neraka,sehingga sesembahan yang mereka anggap tuhan dan mereka tidak bisa menolong. Dalam sebuah riwayat disebutkan kelak pada hari kiamat sesembahan akan di kontrekkan wujudnya, lalu penyembahnya mengikutinya pergi menuju neraka maka sesembahan tersebut menjadi tentara yang dihadirkan di neraka.

## نبذة مختصرة

تكون القرابين في شكل قرابين لأسلاف الآلهة وحراس بوابات الأماكن التي تنتظر ، مثل الأشجار والصخور والبحر والأنهار والتقاطعات التي نعتقد أنها قد تسبب سوء الحظ. في الاحتفالات التقليدية التي لا تزال تلتزم بالمعتقدات الجاوية القديمة. هذه القرابين لها قيم مقدسة للغاية بالنسبة للأشخاص الذين لا يزالون ملتزمين بثقافة الكيجاوين القديمة.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية التاريخ المبكر للقرابين وأيضًا معرفة آيات القرآن التي تناقش أو تشرح القرابين وكيف رأى وهبة الزهيلي أو شرح هذه القرابين. حتى تتمكن من تقديم معلومات حول تنفيذ الاعتبارات الأساسية بين القانون العرفي والشريعة الإسلامية فيما يتعلق بالعروض التي لا يزال الكثير من الناس يقدمونها. حتى يتمكن من تقديم رؤى جديدة لي ، خاصة هذه المشكلة حتى لا تنتهك القواعد القائمة ولا تحيد عن الحقيقة نفسها.

في هذه الأطروحة يستخدم الكاتب أسلوب البحث في المكتبات ، ويستخدم هذا البحث طريقة إجمالي. المصدر الأساسي للبيانات في هذا البحث هو تفسير المنير لهبة الزهيلي ، بينما في الثانوية مأخوذ من الكتب ذات الصلة بالموضوع الذي تمت مناقشته. إن العادات الجيدة لا تضر بأهداف الأهداف الدينية بحيث يمكن أن توفر معنى للحفاظ على القيم الثقافية ، بحيث تكون هذه العادة مفيدة. لذلك يجب أن نكون قادرين على الموازنة بين العادات والدين ، حتى لا ينتشر الدين بدون الثقافة ، والعكس بالعكس تضع الثقافة بدون الدين.

قال وهبة الزهيلي: إن التقدمات التي تُعطى يوم القيامة ستكون القوات المُعدَّة لعبادها وتجمعهم في الجحيم ، حتى تكون الذبائح التي يعتبرونها إلهًا ولا تنفعهم. يذكر في الرواية أن العبادة في يوم القيامة تكون في شكلها ، ثم يتبعه المصلي فيذهب إلى النار ، فتكون العبادة جيشًا في النار.

## ABSTRAK

Offerings are in the form of offerings to the ancestors of the gods and gatekeepers for places that have waiting, such as trees, rocks, seas, rivers and intersections that we believe will get bad luck. at traditional ceremonies that still adhere to ancient Javanese beliefs. These offerings have very sacred values for people who still adhere to the ancient Kejawen culture.

The purpose of this study is to find out how the early history of the offerings and also to find out the verses of the Al-Quran that discuss or explain the offerings and how Wahbah Zuhaili's opinion or explanation of these offerings. So that we can provide information about the implementation of the basic considerations between customary law and Islamic law regarding the offerings that many people still do. So that it can provide new insights for me, especially this issue so as not to violate the existing rules and not deviate from the truth itself.

In this thesis the author uses the library research method, this research uses the ijmal method. The primary data source in this research is Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili, while in the secondary it is taken from books relevant to the theme discussed. Adat that is good does not destroy the goals of religious goals so that it can provide meaning to maintain cultural values, so that custom will be of benefit. so we must be able to balance both custom and religion, so that religion will not spread without culture, and vice versa, culture will get lost without religion.

Wahbah Az-Zuhaili said, the offerings given to these offerings on the Day of Resurrection will be the troops prepared for their worshipers and brought together in hell, so that the offerings they consider god and they cannot help. In a narration, it is stated that on the Day of Resurrection, the worship will be in shape, then the worshiper will follow him to go to hell, so the worship will become an army that is presented in hell

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Bacaan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُـو	Fathah	Au	A dan U

	dan wau		
--	---------	--	--

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.



Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*wasal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

#### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 10. Daftar Singkatan

Swt : *Subhanahu Wa Ta'ala*

Saw : *Sallallahu'Alaihi Wasallam*



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp :  
Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n. Ardi Wahid Maulana**  
**NIM : 161320071**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **ARDI WAHID MAULANA NIM: 161320071, dengan Judul skripsi: Sesajen Dalam Pandangan Al Quran ( Study Atas Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam At-Tafsir Al-Munir)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 7 September 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

**H.Endang Saiful Anwar,Lc.MA**  
NIP. 19741111200312 1 003

**SESAJEN DALAM PANDANGAN AI-QURAN**  
**( Studi Pemikiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir )**

Oleh:

**ARDI WAHID MAULANA**

**NIM: 161320071**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

**H.Endang Saiful Anwar,Lc.MA**  
NIP. 19741111200312 1 003

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 1975 0405 200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **ARDI WAHID MAULANA, NIM. 161320071**,  
Judul Skripsi: telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari  
**SESAJEN DALAM PANDANGAN AI-QURAN**( Study Atas  
Pemikiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir) Kamis tanggal  
17 september 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin  
dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri  
Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 09 November 2020

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Drs. Syafi'in Mansur, M.Ag**

**Muhammad Alif, M.Si.**

NIP. 19640108 199803 1 001

NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

**Dr.H.Badrudin, M.Ag**

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP. 1975 0405200901 1 014

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**

NIP. 19730420 199903 1 001

**H.Endang Saiful Anwar, Lc.MA**

NIP. 19741111200312 1 003

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberi motivasi,dukungan dan doa terbaiknya.

Dan kepada rekan rekan yang selalu membantu disaat ada halangan yang membentang bagi saya. semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan

## MOTTO

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۚ كَذَٰلِكَ  
سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.( Qs Al-Hajj 37)



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Ardi Wahid Maulana kelahiran Di Solo/Sukoharjo Hari Rabu pada tanggal 13 januari tahun 1999, yang sekarang tinggal di Kp.Mekarsari,desa Mekarsari, Kecamatan Cihara, kabupaten Lebak, Banten. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan kekasih Bapak Sunardi dan Ibu Sri Lestari.

Penulis meyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Pondok panjang. Dan melanjutkan ke tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di pondok pesantren Daar El Kutub Bayah. kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di pondok pesantren Daar El Qolam 3. Selajutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi,tapi tidak sampai beres karnakan penulis tidak terlalu aktif dalam organisasi. dan penulis memiliki ketertarikan kepada bus malam yang suka menari di jalan tol trans jawa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt.. karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw.kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul Sesajen dalam pandangan Al Qur'an (Study Atas Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir) dibuat adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Atas pertolongan Allah Swt. dan usaha yang sungguh-sungguh dari penulis, dorongan dan doa dari kedua orang tua serta keluarga besar penulis, bimbingan yang tulus dari dosen pembimbing, serta support dari teman-teman, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin dan Adab.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A sebagai pembimbing I dan H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik bernama Sri Lestari Sosok Ibu hebat, yang bisa menjadi Ibu, sekaligus sahabat terbaik bagi putranya.
7. Laki-laki terhebat bernama Sunardi Selaku ayah saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
8. Ahmad Mutoi, Mujiburrohman,. yang tak hentinya memberikan dorongan dan kata semangat, walau lebih muda selalu menjadi tempat berkeluh yang baik.
9. Sahabat-sahabatku, Ahmad Mutoi, Mujiburohman, Nurhilaliah, Aviyani, Fitri Pardilah Yang selalu bilang, “Ayo! Semangat! pada akhirnya semoga di tahun 2020 ini saya berhasil menyelesaikan skripsinya dengan hasil yang maksimal.
10. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tahun 2016.
11. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan diskusi dan sumbang saran untuk perbaikan. Karena itu penulis menerima saran dan kritik membangun dari para pembaca, agar skripsi ini semakin bermanfaat.

Akhirnya, hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, November 2020

Penulis,

**Ardi Wahid Maulana**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>xii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kerangka Pemikiran .....	12
F. Kajian Pustaka .....	15
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II BIOGRAFI WAHBAH ZUHAILI</b>	
A. Latar Belakang Keluarga .....	23
B. Latar Belakang Pendidikan.....	24

C. Karya-karyanya .....	26
D. Corak dan Metode Tafsir Munir .....	27

### **BAB III SESAJEN DALAM PRESPEKTIF ISLAM**

A. Sejarah Sesajen .....	30
B. Hukum Memberi Sesajen .....	37
C. Sesajen Dalam Prespektif Agama Lain .....	43

### **BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT SESAJEN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR WAHBAH AL ZUHAILI**

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Sesajen .....	47
B. Penafsiran Ayat-Ayat Sesajen .....	55
C. Analisis Penafsiran Ayat Tentang Sesajen .....	83

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	94

### **DAFTAR PUSTAKA**